

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Terkait penelitian ini, penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, mementingkan studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa kebutuhan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak : peneliti dan subjek penelitian.<sup>1</sup>

Fokus penelitian ini untuk mencari dan menjelaskan tentang prinsip-prinsip dan teknik-teknik terapeutik yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang .

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis pilih yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang yang beralamat di Jl. Tabek Gadang Bukik Kandung Kel. Ganting Gunung Padang Panjang Timur. Penulis mengambil penelitian mengenai hal ini karena di rasa sangat perlu untuk mengetahui

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2010) h.44

bagaimana Prinsip-prinsip dan Teknik komunikasi terapeutik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang.

### C. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu mengambil subyek penelitian berdasarkan atas adanya tujuan tertentu<sup>2</sup>.

Jadi teknik ini biasa menentukan subjek penelitian didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, dan karakteristik tertentu, subjek yang diambil adalah yang benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang telah ditentukan.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara. Data ini bisa didapatkan dari wawancara dengan perawat RSUD yang memiliki ketentuan sebagai perawat yang telah menamatkan pendidikan strata 1, dan pasien yang tengah menjalankan pengobatan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang. Pasien yang dipilih disini adalah pasien yang berada di ruang rawat inap penyakit dalam (interne) wanita disini dipilih pasien yang memiliki riwayat penyakit tertentu sehingga membutuhkan waktu lebih dari 3 hari untuk perawatan, sehingga sering berinteraksi secara langsung dengan perawat yang bertugas.

---

<sup>2</sup>Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2010), hal.181

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber data primer. Adapun data sekunder adalah data yang bisa didapatkan dari pengamatan serta wawancara terhadap keluarga pasien yang ikut menjaga pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan. Terkait dengan pengertian tersebut, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>3</sup> Jadi yang menjadi objek penelitian penulis adalah perawat dan pasien rumah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang yang) wanita, dikarenakan masa rawat pasien dalam jangka waktu lama dan pertemuan perawat dengan pasien sering terjadi.

---

<sup>3</sup>Op. Cit, h.145

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara(*interviewer*) dengan responden atau yang diwawancarai(*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka(*face to face*) antara pewawancara dengan responden, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam masyarakat serta merupakan suatu pembantu utama dari observasi<sup>4</sup>. Jenis wawancaranya adalah wawancara tak terstruktur. Dimana wawancara bersifat bebas dan secara mendalam serta dengan panduan pertanyaan atau pedoman wawancara, penulis akan melakukan wawancara kepada perawat, pasien dan keluarga pasien di ruang rawat inap penyakit dalam (interne) wanita tentang prinsip-prinsip dan teknik-teknik komunikasi terapeutik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Panjang.

### E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan ,kemudian diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2015 ) cet.10 hal.100

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dalam bentuk reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan hal lainnya.

### 3. *Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif adalah bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.247-252

Penulis melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG